

# TOTAL IMAGE

Menciptakan Brand Image yang Kuat di Depan Publik



*Dwi Budiyanto*

Email: [dwi\\_budiyanto@uny.ac.id](mailto:dwi_budiyanto@uny.ac.id) | [twitter: @dwiboediyanto](https://twitter.com/dwiboediyanto) | [facebook: dwibudiyanto](https://facebook.com/dwibudiyanto)

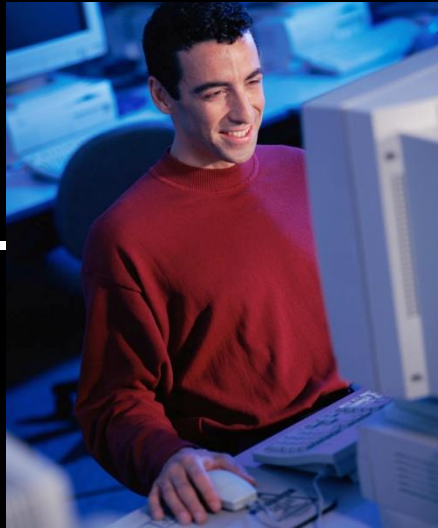
**Bahasa tubuh** yang efektif akan **memperkuat pesan** yang akan disampaikan. Selain itu juga **memproyeksikan gambaran diri** yang positif dari seorang pembicara.



Seluruh bagian  
tubuh kita  
**mengekspresi**  
**kan perasaan-**  
perasaan dalam  
diri seseorang.



# kepala

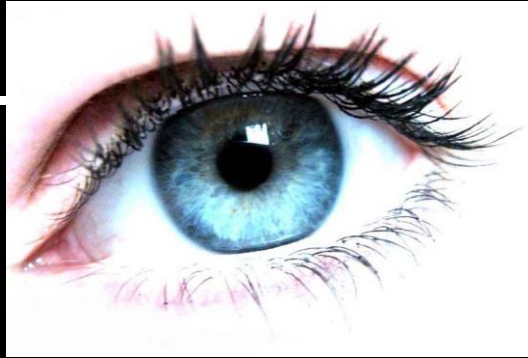


Kepala menunduk diartikan sebagai hormat, defensif, takut, atau lelah. Sementara itu, kepala yang mengangguk-angguk menunjukkan perasaan merasa penting.

Kepala dimiringkan menunjukkan perhatian, keterbukaan, dan kerja sama.

Leher belakang bergerak-gerak menunjukkan frustrasi

**mata**



- Sesekali fokus ke hal lain menunjukkan kegelisahan
- Kontak mata yang kurang menunjukkan kurang percaya diri atau gugup

# tangan



- Menyilang di dada menunjukkan defensif atau membela diri
- Tangan terbuka menunjukkan keterbukaan
- Jari telunjuk menunjuk memperlihatkan sikap defensif atau marah
- Tangan menutup mulut saat berbicara menunjukkan tidak percaya diri

# badan



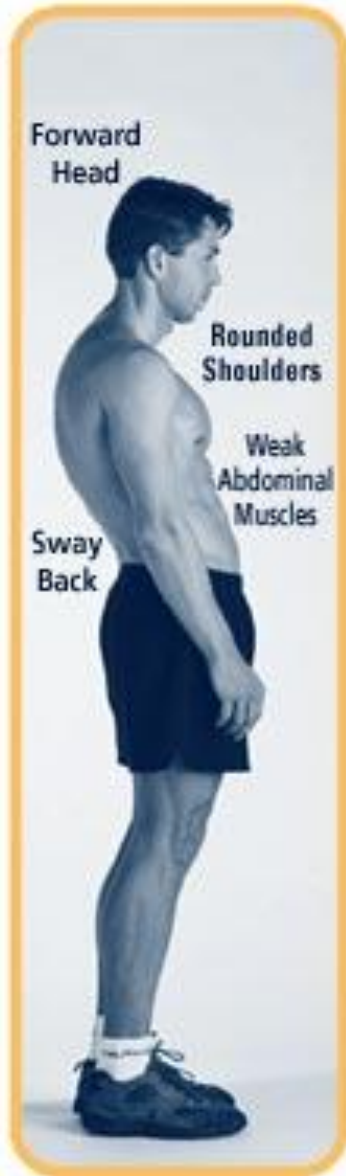
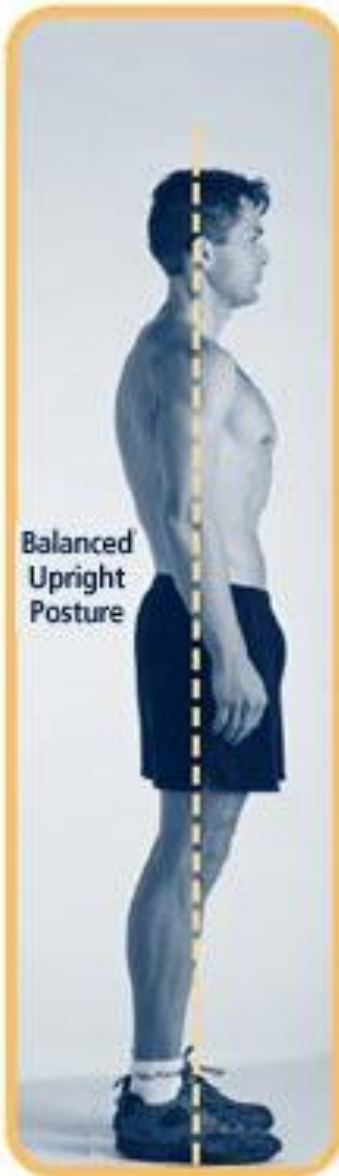
- Badan bergoyang-goyang menunjukkan rasa gugup
- Bahu melorot memperlihatkan frustrasi atau tidak percaya diri
- Punggung membungkuk menunjukkan sikap hormat atau tidak percaya diri



Poor Posture

Good Posture

Poor Posture





# KEBERHASILAN BERBICARA

VISUAL

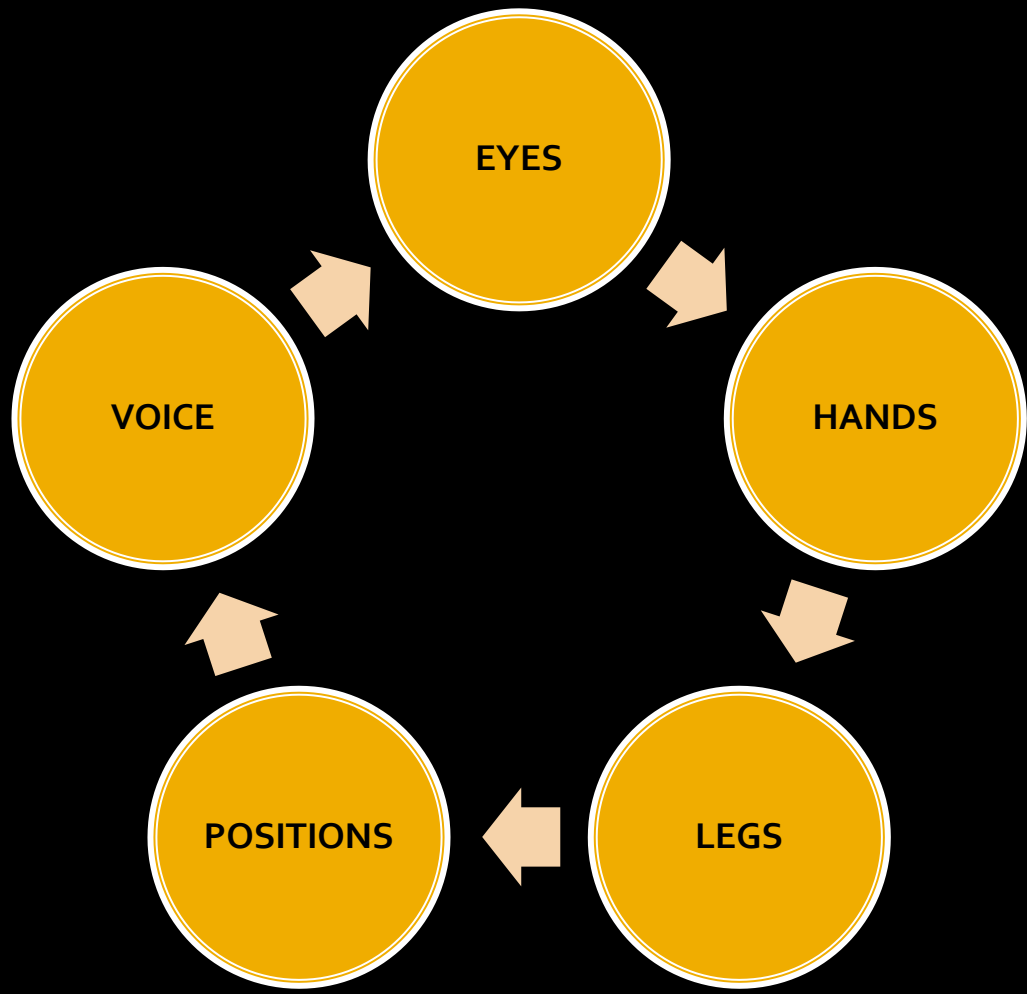
55 %

VOCAL

38 %

VERBAL 7 %





# Pandangan Mata

Kesalahan yang sering terjadi:

- Melihat ke lantai atau ke atap
- Hanya melihat satu orang atau dua orang yang disukai atau menyukainya
- Terlalu banyak melihat catatan atau *slide*

# Tip Memanfaatkan Pandangan Mata

- Jika berada dalam kelompok kecil, lakukan kontak mata ke seluruh audiens
- Jika berada di kelompok besar, lakukan kontak ke setiap bagian kelompok
- Tahan tatapan di setiap individu selama dua sampai empat detik
- Pastikan tidak terlalu lama menatap seseorang
- Biasakan tidak selalu melihat materi, apalagi saat Anda akan menceritakan kisah lucu atau menekankan poin penting.